



Pusat Studi Perumahan Kampung Kota
(PSPKK) Universitas Trisakti



Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti



KENARI DJAJA
SINCE 1965
We provide more than security

REGISTRASI : <https://bit.ly/kampung-pecinan>

0815 1068 9973
0815 1088 5363



LIVE



KAMIS

19 NOVEMBER 2020

PKL 15.00 - 17.30 WIB

SEMINAR NASIONAL

KAMPUNG PECINAN

Kenyataan & Angan-Angan

NARASUMBER



Prof. Dr-Ing. LMF. Purwanto
Peneliti Kampung Pecinan
Universitas Katolik Soegijapranata



Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch
Peneliti Perumahan
& Permukiman
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Punto Wijayanto, ST, MT
Peneliti Kota Pusaka
Universitas Trisakti



MODERATOR

Dr. Ir. Dermawati DS, MTA
Ketua Pusat Studi Perumahan
Kampung Kota (PSPKK)
Universitas Trisakti



KEYNOTE SPEECH

Ir. Johny F. S. Subrata, MA
Direktur Rumah Khusus,
Kementerian PUPR



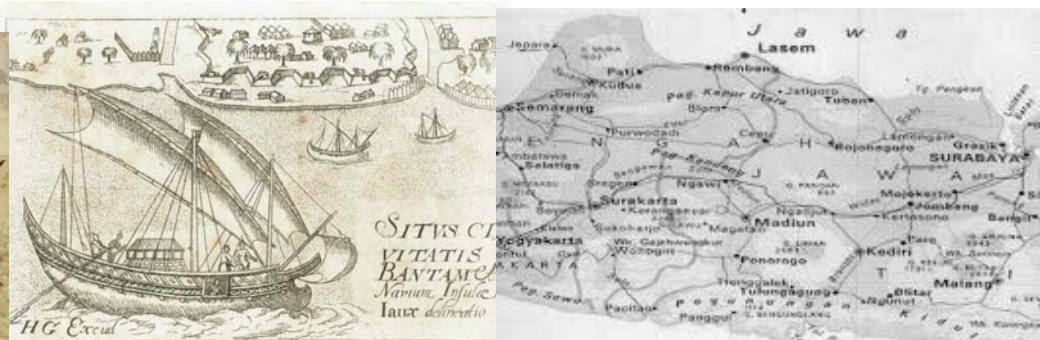
Pecinan Lasem dan Semarang

Dari masa ke
masa

Prof. Dr.-Ing. L.M.F. Purwanto

Awal kedatangan Orang Tionghoa di Lasem

- Kedatangan Orang Tionghoa ke pesisir Pantai Utara Jawa sebagian besar berasal dari **Tionghok Selatan**
- Bentuk rumah yang mirip adalah **rumah** dari **Tionghok Selatan**
- Dahulu disebut **La Sen/Lao Sam** (啦森) yang artinya **Tionghok Kecil**



Akulturas di Lasem



- Gelombang kedatangan pertama orang Tionghoa di Lasem sebagian besar laki-laki dan menikah dengan wanita setempat yang disebut kaum **Tionghoa Peranakan**
- Memunculkan **akulturasi budaya** dalam bentuk karya Arsitektur, pola tata ruang arsitektur dan detail bangunan yang saling mempengaruhi
- Adanya percampuran karya seni berupa batik Lasem yang memiliki ciri **Jawa dan Tionghoa**

Pola Pemukiman di Lasem

- Dekat dengan sungai sebagai jalur transportasi vital
- Terdapat 3 klenteng besar (Tjoe An Kiong di Dasun, Gie Yong Bio di Babagan, Po An Bio di karangturi)

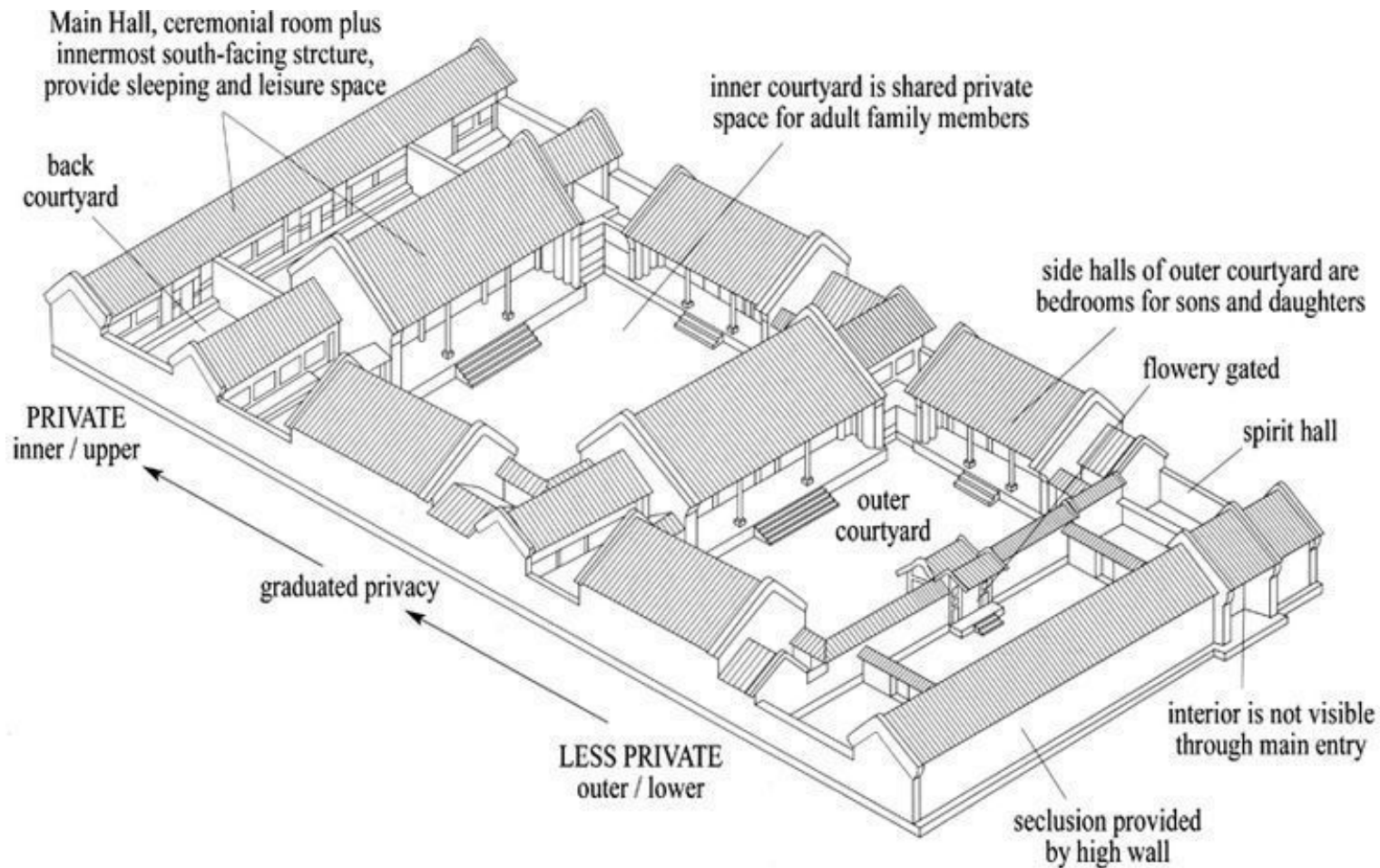


Sungai sebagai Sarana Transportasi

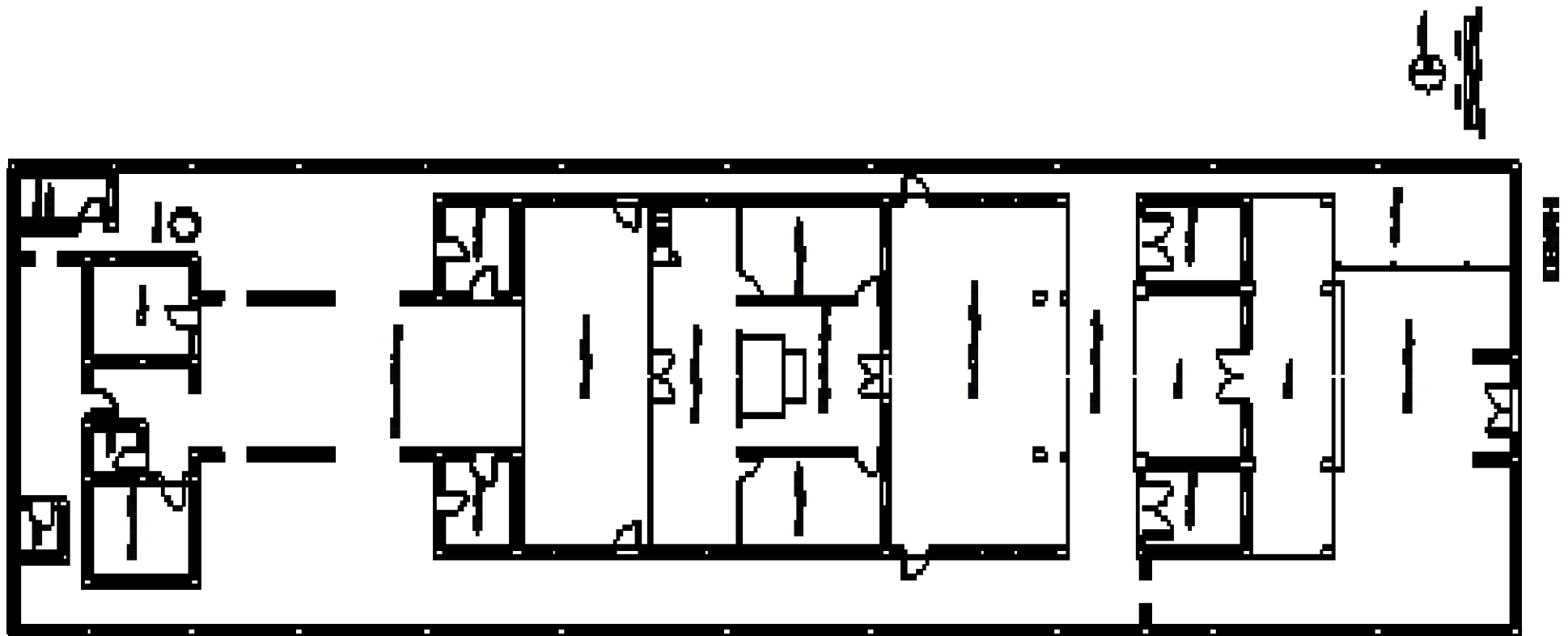
- Sungai Dasun Lasem sebagai jalur sarana transportasi penting bagi perdagangan orang Tionghoa
- Sebagai elemen Feng Shui kota

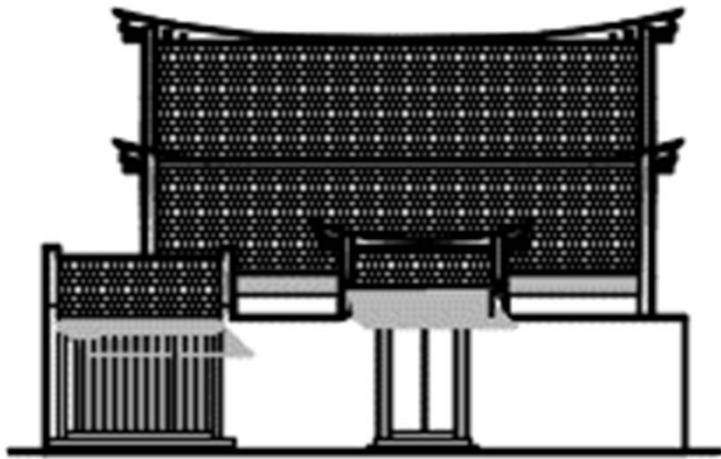


Pola tata ruang rumah di Tiongkok Selatan

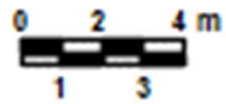


Pola Tata Ruang Rumah di Lasem

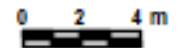




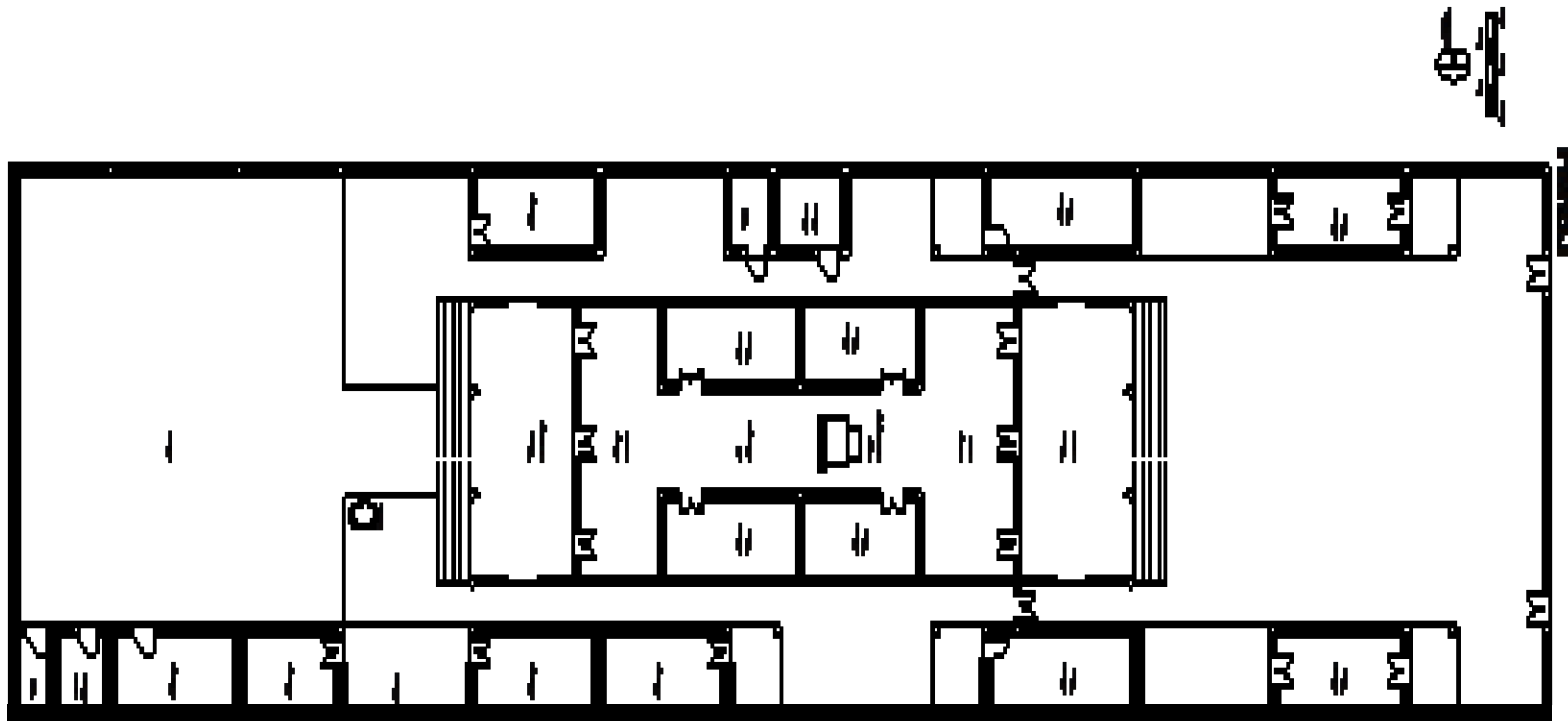
Tampak Depan

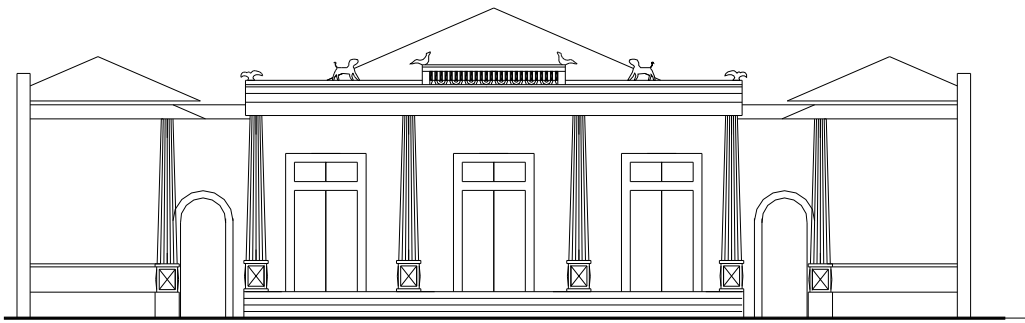


Potongan A - A

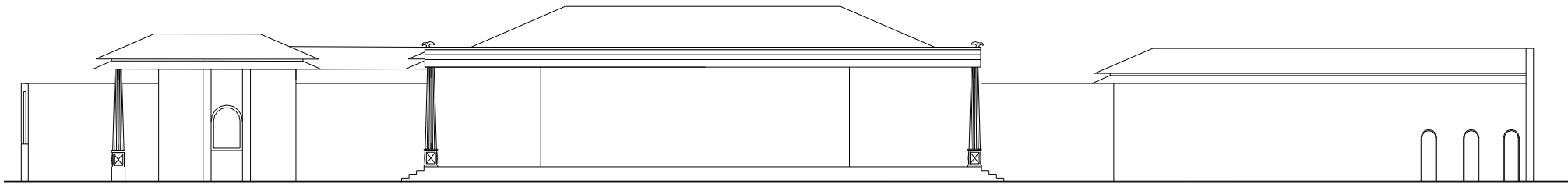
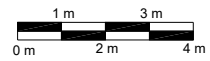


Pola Tata Ruang Rumah Tionghoa dengan Arsitektur Kolonial Belanda





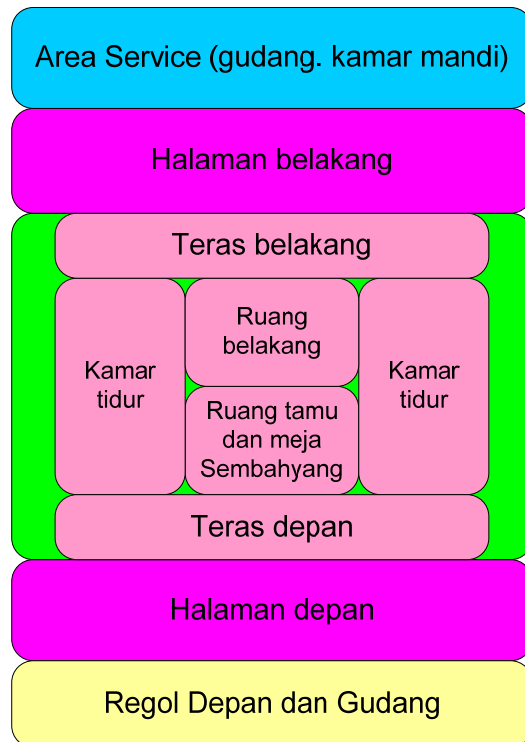
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KANAN



Pola umum bangunan Tionghoa di Lasem



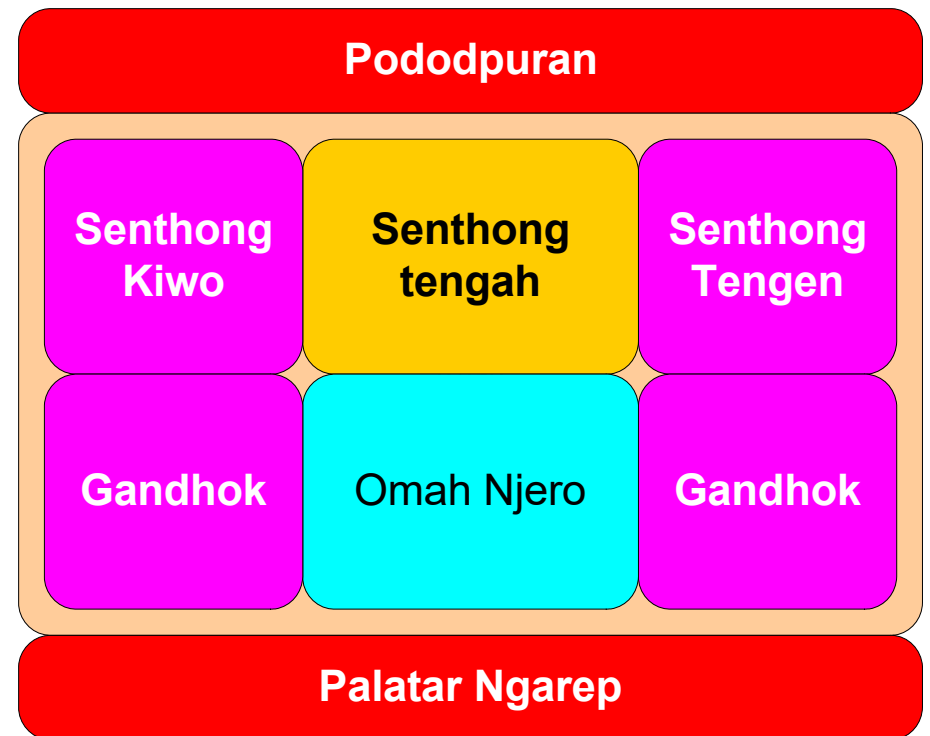
- Walau terdapat beragam bentuk dan ukuran, namun **pola tetap sama**
- Walaupun juga dipengaruhi oleh arsitektur kolonial Belanda, **pola masih dipertahankan**

Perbandingan dengan Arsitektur Jawa

Arsitektur Tionghoa



Arsitektur Jawa

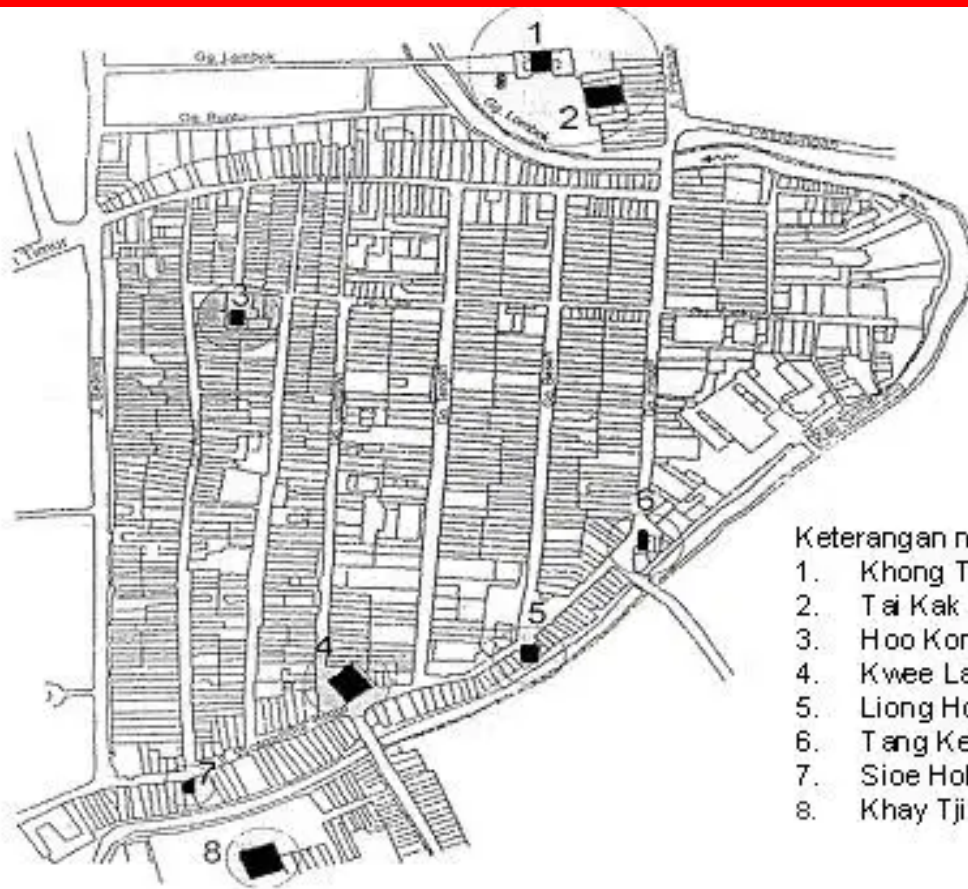


Pecinan Di Semarang

- Pemukiman orang Semarang **pertama** berada di daerah sekitar **Gedung Batu**
- Karena adanya pemberontakan orang Tionghoa terhadap VOC pada tahun 1743, maka Pemukiman orang Tionghoa dipindah di dekat benteng **Benteng 'De Vijfhoek'** Di Kota Lama Semarang



Kawasan Pecinan Semarang dan titik Simpulnya



Keterangan nama klinteng:

1. Khong Tie Soe
2. Tai Kak Sie
3. Hoo Kong Bio
4. Kwee Lak Kwa
5. Liong Hok Bio
6. Tang Kee
7. Sioe Hok Bio
8. Khay Tjiang Sing Ong

- Titik Simpul didirikan Klinteng sebagai penerapan Feng Shui Kota
- Dekat dengan sungai sebagai akses transportasi



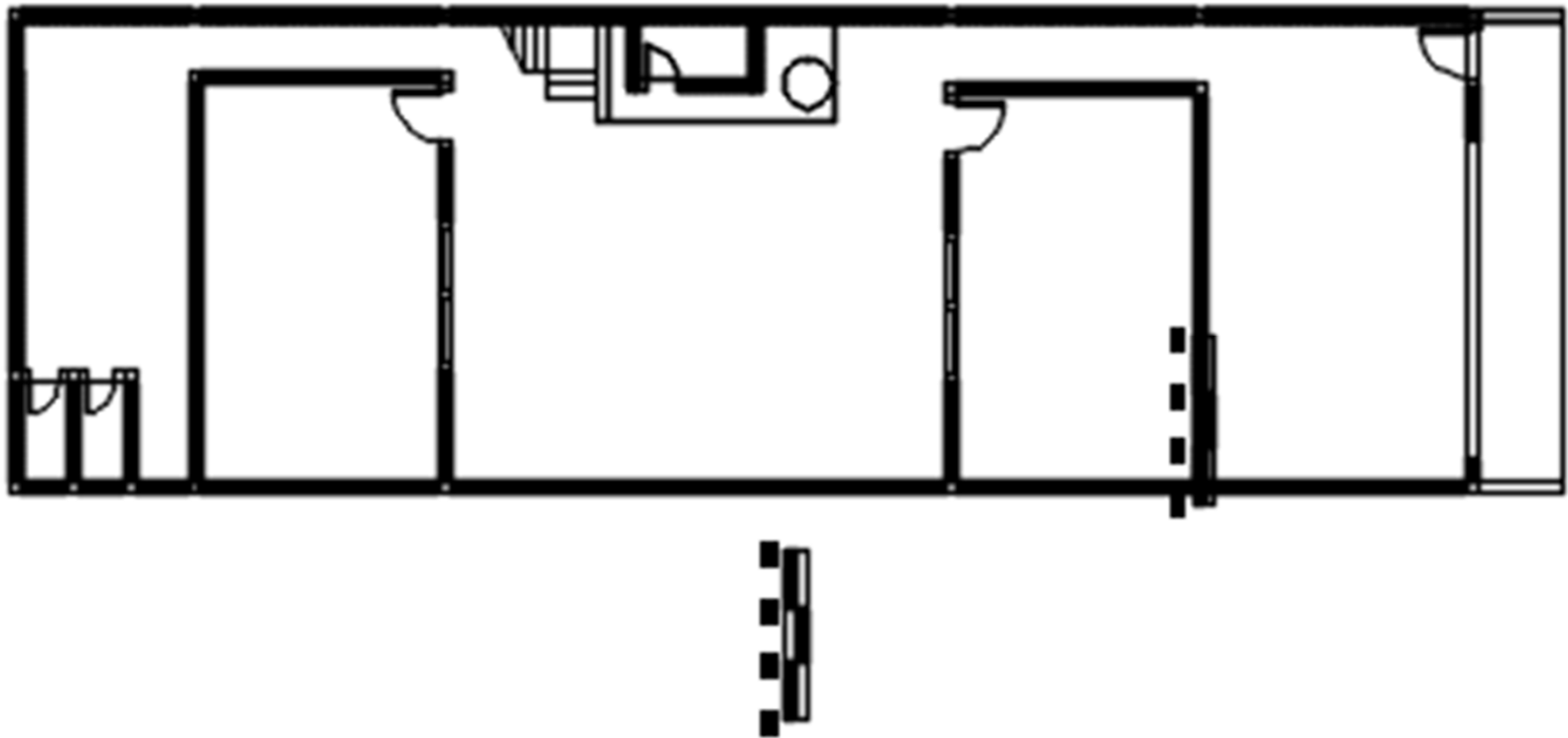
UTARA

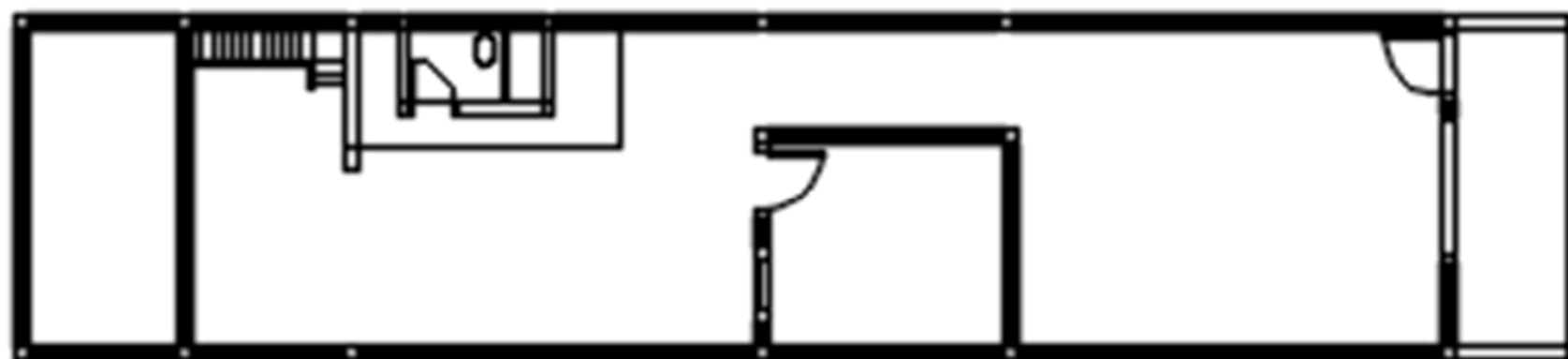
Ada Sembilan Klenteng di Pecinan Semarang

- Siu Hok Bio di Jalan Wotgandul Timur No.38
- Tek Hay Bio/Kwee Lak Kwa di Jl. Gang Pinggir No.105-107
- Tay Kak Sie di Jl. Gang Lombok No. 62
- Kong Tik Soe di Jl. Gang Lombok
- Hoo Hok Bio di Jl. Gang Cilik No.7
- Tong Pek Bio di Jl. Gang Pinggir No.70
- Kelenteng Wie Hwie Kiong di Jl. Sebandaran I No.26
- Ling Hok Bio di Jl. Gang Pinggir No.110
- Kelenteng See Hoo Kiong/Ma Tjouw Kiong di Jl. Sebandaran I No.32.



Pola Tata Ruang Pecinan Semarang





Hancurnya Tampilan bangunan Pecinan Lasem dan Semarang

- Sentimen Etnis
- Penetapan Cagar Budaya yang terlambat
- Penghilangan ornament/identitas Tionghoa
- Pertimbangan ekonomi dalam perawatan/perbaikan bangunan

